

ABSTRAK

Aisyah Nabila Nurul Izzah 1171020005, *Pengalaman Keagamaan Penyintas Kekerasan Seksual (Studi Deskriptif di Lembaga Woman Crisis Center Pasundan Durebang Bandung)*

Kasus kekerasan seksual semakin hari semakin meningkat di tambah dengan kondisi pandemi covid 19 yang mendukung munculnya faktor terjadinya kekerasan seksual seperti inses, kasus kekerasan seksual pada tahun 2020 meningkat sebanyak 970 kasus dibandingkan dengan tahun 2019. Kekerasan seksual akan meninggalkan dampak bagi korbannya, mulai dari dampak fisik, psikis, sosial juga dampak spiritual atau keagamaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami pengalaman keagamaan penyintas (survivor) kekerasan seksual serta mengamati 5 tahapan proses pemulihan korban selama penanganan di Woman Crisis Center Pasundan Durebang Bandung, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 3 penyintas kekerasan seksual yang kemudian memahami bahwa agama adalah suatu trauma didalam dirinya, dan mempertanyakan keberadaan, kuasa, serta kasih sayang Tuhan. Dalam proses pemulihan penyintas, lembaga ini memberikan pendampingan kepada para korban kekerasan seksual dan membantunya untuk mengembalikan pandangan, pemahaman dan kepercayaannya terhadap Tuhan. Peneliti mengamati pengalaman keagamaan penyintas dengan merujuk kepada teori The Varieties of Religious dari William James dan tahapan proses pemulihan merujuk sebagaimana Teori 5 Tahapan Berduka yang dipaparkan oleh Elisabeth Kubler Ross. Dan didapatkan hasil dari 6 penyintas terdapat 1 penyintas yang melalui 5 tahapan pemulihan dengan sempurna, 5 orang penyintas lainnya hanya melalui beberapa tahapan pemulihan dan tidak berurutan.

Kata kunci : Pengalaman keagamaan, Kekerasan seksual, Penyintas kekerasan seksual.